

SKRIPSI 52

**TINJAUAN *FENG SHUI* TIBET PADA
KESEHATAN LANSIA PANTI TRESNA WERDHA
NAZARETH SANTO YUSUF BANDUNG**



**NAMA : BRITNEY EVELYN SUSILO
NPM : 6111801049**

PEMBIMBING: P. Herman Wilianto, Ir., MSP., Ph.D

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

***STUDY OF TIBETIAN FENG SHUI ON THE ELDERLY'S
HEALTH AT NAZARETH SAINT JOSEPH ELDERLY
HOME BANDUNG***



**NAMA : BRITNEY EVELYN SUSILO
NPM : 6111801049**

PEMBIMBING: P. Herman Wilianto, Ir., MSP., Ph.D

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**PENGARUH *FENG SHUI* TIBET PADA
KESEHATAN LANSIA PANTI TRESNA WERDHA
NAZARETH SANTO YUSUF BANDUNG**



**NAMA : BRITNEY EVELYN SUSILO
NPM : 6111801049**

PEMBIMBING:

P. Herman Wilianto, Ir., MSP., Ph.D.

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.
DEWI MARIANA, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Britney Evelyn Susilo
NPM : 6111801049
Alamat : Griya Loka Sek 1-2. Jl Soka Blok V3 No 4, Tangerang
Judul Skripsi : Tinjauan *Feng Shui* Tibet pada Kesehatan Lansia Panti Tresna
Weridha Nazareth Santo Yusuf Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Februari 2022



Britney Evelyn Susilo

Abstrak

TINJAUAN *FENG SHUI* TIBET PADA KESEHATAN LANSIA PANTI TRESNA WERDHA NAZARETH SANTO YUSUF BANDUNG

Oleh
Britney Evelyn Susilo
NPM: 6111801049

Panti werdha merupakan rumah tempat mengurus dan merawat orang jompo sehingga mereka merasa aman, tenang, dan tidak ada perasaan gelisah dalam menghadapi usia tua. Selain berbagai faktor fungsional, *Feng Shui* berperan menentukan aliran energi dalam bangunan. Tujuan utama perancangan berdasarkan *Feng Shui* adalah terciptanya keselarasan *Chi* bangunan dengan penggunaannya, yaitu para lansia. Dalam suatu bangunan panti werdha terdapat energi positif dan negatif. Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf yang didirikan pada 1928 merawat 23 orang lansia dengan tujuan melayani penghuninya agar dapat mengisi hari tuanya dengan kegiatan yang positif. Namun kondisi fisik dan mental para lansia cenderung menurun. Diharapkan, dengan tinggal di Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf, para lansia dapat memperoleh energi yang positif sehingga memberikan dampak baik bagi kesehatan mereka. Oleh karena itu, perlu diketahui pengaruh *Feng Shui* panti werdha terhadap kesehatan lansia penghuninya.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Dilakukan studi pustaka yang dilanjutkan dengan observasi lapangan. Seluruh data dari objek studi, dibahas permasalahan dari sudut pandang *Feng Shui*. Data kemudian dianalisis dengan narasi disertai tabel dan gambar pendukung. Teori *Feng Shui* yang digunakan antara lain *Feng Shui* Tibet, *Feng Shui Yin & Yang* dan Lima Elemen, *Feng Shui* Aliran Bentuk, dan kajian *Feng Shui* lain yang relevan dengan kesehatan lansia. Data kemudian dicocokkan dengan teori untuk mencari pengaruh *Feng Shui* Tibet terhadap kesehatan para lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Santo Yusuf.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Feng Shui* pada Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf mempengaruhi kesehatan lansia yang menempatnya, walaupun tidak sepenuhnya. Baik atau buruknya *Feng Shui* pada elemen arsitektural pada panti werdha tidak dapat menjadi tolak ukur baik atau tidaknya kesehatan lansia penghuninya. Dari segi dalam bangunan maupun sekitar bangunan, elemen arsitektural yang ada sesuai dengan teori *Feng Shui* Tibet, *Yin & Yang* dan Lima Elemen, serta *Feng Shui* Tibet. Namun, ada beberapa hal dari segi warna, material, dan bentuk pada elemen arsitektural yang tidak sesuai dengan *Feng Shui* yang baik. Namun, masih dapat dilakukan perbaikan dan dapat diseimbangkan dengan penambahan elemen lain, sehingga masih dapat ditoleransi.

Kata-kata kunci: *Feng Shui*, kesehatan lansia, panti werdha, Cicadas Bandung

Abstract

STUDY OF TIBET FENG SHUI ON THE ELDERLY'S HEALTH AT NAZARETH SANTO YUSUF ELDERLY HOME BANDUNG

by

Britney Evelyn Susilo

NPM: 6111801049

The nursing home is a place to take care of the elderly, so that they feel safe, peaceful, and do not feel restless in the face of old age. In addition to various functional factors, Feng Shui plays a role in determining the flow of energy in the building. The main purpose of the design based on Feng Shui is to create harmony of Chi in the building with its users, which is the elderly. In a nursing home, there are positive and negative energies. The Nazareth Saint Joseph Elderly Home which was founded in 1928, takes care of 23 elderly people with the mission of serving their residents so that they can fill their old days with positive activities. However, the physical and mental conditions of the elderly tend to decline. It is hoped that by staying at the Nazareth Saint Joseph Elderly Home, the elderly can get positive energy so that it has a good impact on their health. Therefore, it is necessary to know the effect of Feng Shui in elderly homes on the health of the elderly residents.

The research was conducted using a descriptive method and a qualitative approach. A literature study was carried out followed by field observations. All data from the object of study, the problems are discussed from the point of view of Feng Shui. The data is then analyzed with a narration accompanied by tables and supporting pictures. Feng Shui theories used include Tibetan Feng Shui, Yin & Yang Feng Shui and the Five Elements, Feng Shui Flow of Forms, and other Feng Shui studies relevant to the health of the elderly. The data were then matched with theory to find out the influence of Tibetan Feng Shui on the health of the elderly at the Nazareth Saint Joseph Elderly Home.

From this study, it can be said that Feng Shui at the Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf Orphanage affects their elders' health, although not completely. Good or bad Feng Shui on architectural elements in this elderly home cannot be a benchmark if whether or not the health of its residents is good or bad. In terms of the inside of the building and around the building, the architectural elements are in accordance with the theory of Tibetan Feng Shui, Yin & Yang and Five Elements, and Tibetan Feng Shui. However, there are some things in terms of color, material, and shape in architectural elements that are not compatible with good Feng Shui. However, improvements can still be made and balanced by the addition of other elements, so it can still be tolerated.

Keywords: *Feng Shui, elderly's health, elderly's home, Cicadas Bandung*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, P. Herman Wilianto, Ir., MSP., Ph.D, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan, serta ilmu pengetahuan yang berharga selama penulisan skripsi ini.
- Dosen – dosen penguji, atas segala masukan, kritik, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
- Orang tua dan keluarga, atas semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
- Para pihak Pak Yunan selaku pengelola yang membantu lancarnya proses survey dan penelitian, staf, dan lansia dari Panti Werdha Nazareth Santo Yusuf yang kooperatif serta bersedia mendukung penyediaan berbagai data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Teman – teman Keymoobs, LTK, dan komunitas JUNGOS, atas semangat, serta berbagai kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini.
- Hero yang memberikan dukungan emosional selama penyusunan skripsi ini.
- Harry Styles dan Valley, yang menyemangati selama penyusunan skripsi ini.

Bandung, Februari 2022



Britney Evelyn Susilo

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
1.8. Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. <i>Feng Shui</i>	9
2.1.1. Pengertian <i>Feng Shui</i>	9
2.1.2. Prinsip Dasar <i>Feng Shui</i>	9
2.1.3. <i>Chi</i> dalam <i>Feng Shui</i>	11
2.2. Teori <i>Feng Shui</i>	12
2.2.1. <i>Feng Shui</i> Tibet.....	12
2.2.2. Penerapan <i>Ba Gua</i> Tibet pada Bangunan.....	16
2.2.3. <i>Feng Shui</i> Lima Elemen.....	18
2.2.4. <i>Feng Shui</i> Aliran Bentuk.....	22
2.3. <i>Feng Shui</i> dalam Kesehatan.....	26
2.3.1. Prinsip <i>Feng Shui</i> Kesehatan.....	26
2.3.2. Berbagai Penyakit Menantang.....	30
2.3.3. <i>Mirror Cures for Health</i>	31

2.4.	Panti Tresna Werdha.....	32
2.4.1.	Pengertian Panti Tresna Werdha.....	32
2.4.2.	Fungsi dan Tujuan Panti Tresna Werdha	33
2.4.3.	Pelaku Kegiatan Panti Tresna Werdha.....	33
2.4.4.	Klasifikasi Aktivitas Pengguna Panti Tresna Werdha.....	34
2.4.5.	Jenis Fasilitas Panti Tresna Werdha.....	34
2.5.	Lanjut Usia.....	35
2.5.1.	Pengertian Lanjut Usia.....	35
2.5.2.	Klasifikasi Lanjut Usia.....	35
2.5.3.	Penggolongan dan Kondisi pada Lansia	35
2.5.4.	Permasalahan pada Lansia	36
BAB 3	METODE PENELITIAN	37
3.1.	Jenis Penelitian.....	37
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.1.	Studi Literatur.....	38
3.3.2.	Observasi.....	38
3.3.3.	Wawancara.....	38
3.4.	Tahap Analisis Data.....	38
3.5.	Tahap Penarikan Kesimpulan	39
BAB 4	HASIL PENGAMATAN	41
4.1.	Data Panti Tresna Werdha Nazaerth Santo Yusuf	41
4.1.1.	Lokasi Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf.....	41
4.1.2.	Suasana di Sekitar Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf ..	42
4.1.3.	Tapak Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf.....	50
4.1.4.	Tata Ruang Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf	52
4.1.5.	Elemen Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf.....	54
4.2.	Data Lansia Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf Bandung	65
4.2.1.	Data Lansia.....	65

4.2.2.	Kondisi Kesehatan Fisik dan Emosional Lansia.....	66
4.2.3.	Ruang Nyaman dan Tidak Nyaman bagi Lansia.....	67
4.2.4.	Kondisi Sekitar bagi Lansia	68
BAB 5	PEMBAHASAN	69
5.1.	Analisis <i>Feng Shui</i> Lokasi Bangunan dan Sekitarnya	69
5.1.1.	Analisis Pusat Kegiatan pada Bangunan dan Pusat Keramaian Sekitar	69
5.1.2.	Analisis Badan Air sekitar Panti Werdha.....	71
5.2.	Analisis <i>Feng Shui</i> Tapak Panti Werdha	72
5.2.1.	Analisis Bentuk Tapak Bangunan.....	72
5.2.2.	Analisis Tatahan Massa dan Lokasi Panti Werdha	73
5.3.	Analisis <i>Feng Shui</i> Tampak Panti Werdha	74
5.4.	Analisis <i>Feng Shui</i> Interior, Penataan Ruang, dan Kesehatan Lansia	76
5.4.1.	Analisis Lantai Satu	76
5.4.2.	Analisis Lantai Dua.....	118
5.5.	Analisis <i>Feng Shui</i> Elemen Bangunan dan Ruang.....	147
5.5.1.	Analisis <i>Feng Shui</i> Perletakkan Furnitur Kamar Lansia.....	147
5.5.2.	Analisis <i>Feng Shui</i> pada Struktur Bangunan	148
5.5.3.	Analisis <i>Feng Shui</i> pada Sirkulasi Vertikal	149
5.5.4.	Analisis <i>Mirror Cures</i> pada Kesehatan Lansia	150
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	151
6.1.	Kesimpulan	151
6.1.1.	Kesimpulan Penataan dan Elemen Ruang Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf dan Kesehatan Lansia menurut Teori <i>Feng Shui</i> Tibet	151
6.1.2.	Kesimpulan Pengaruh <i>Feng Shui</i> Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf terhadap Kesehatan Lansia.....	156
6.2.	Saran	157
	DAFTAR PUSTAKA.....	159



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf.....	2
Gambar 1. 2 Lansia pada Panti Werdha Nazareth Santo Yusuf Bandung	3
Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian	5
Gambar 2. 1 Gambar 2. 2 Sifat Unsur <i>Yin</i>	10
Gambar 2. 2 Sifat Unsur <i>Yang</i>	10
Gambar 2. 3 Peta <i>Ba Gua</i> Oktagon.....	16
Gambar 2. 4 Grid <i>Ba Gua</i> sederhana	16
Gambar 2. 5 Contoh Penerapan <i>Ba Gua Grid</i>	17
Gambar 2. 6 Analisis Denah <i>Ba Gua Grid</i>	17
Gambar 2. 7 Lima Elemen dalam <i>Feng Shui</i>	19
Gambar 2. 8 Siklus Lima Elemen.....	20
Gambar 2. 9 Siklus Dominasi	21
Gambar 2. 10 Siklus Dominasi	21
Gambar 2. 11 Siklus Melemahkan.....	22
Gambar 2. 12 Ilustrasi 4 Bintang Langit.....	22
Gambar 2. 13 Ilustrasi Letak Bangunan terhadap Jalan atau Sungai.....	23
Gambar 2. 14 Berbagai Bentuk Lahan.....	25
Gambar 2. 15 Bentuk Bangunan U yang Kurang Ideal	25
Gambar 2. 16 <i>Yin and Yang</i> dalam Tubuh Manusia	26
Gambar 2. 17 Posisi Tempat Tidur	28
Gambar 2. 18 Posisi Tempat Tidur terhadap Kamar Mandi Dalam.....	29
Gambar 2. 19 <i>Mirror Cure for Health</i>	31
Gambar 3. 1 Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf.....	37
Gambar 4. 1 Lokasi Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf	41

Gambar 4. 2 Orientasi Panti Tresna Werdha dengan Kompas Digital.....	41
Gambar 4. 3 Kondisi Panti Werdha dan Sekitar	42
Gambar 4. 4 Bangunan dalam Kompleks Rumah Sakit Santo Yusuf	43
Gambar 4. 5 Klinik Ibu & Anak Terpadu di Atah Depan Bangunan	44
Gambar 4. 6 Kanan dan RS. Santo Yusuf di Arah Depan Diagonal Kanan Bangunan	44
Gambar 4. 7 Proyek Pembangunan di Arah Kiri Bangunan	44
Gambar 4. 8 Pastoran Santa Odilia di Arah Kanan Bangunan.....	45
Gambar 4. 9 Gereja Santa Odilia di Arah Kanan Bangunan.....	45
Gambar 4. 10 PG - TK - SD Santo Yusuf di Arah Kanan Bangunan	45
Gambar 4. 11 Permukiman Belakang Panti Werdha.....	45
Gambar 4. 12 Permukiman Belakang Panti Werdha.....	45
Gambar 4. 13 Masjid Jami Miftahul Huda.....	46
Gambar 4. 14 Masjid Jami Miftahul Huda.....	46
Gambar 4. 15 Permukiman Kiri Panti.....	46
Gambar 4. 16 Permukiman Kiri Panti.....	46
Gambar 4. 17 Masjid Al Yusro	47
Gambar 4. 18 Apartemen Gateway	47
Gambar 4. 19 Pertokoan.....	47
Gambar 4. 20 Pertokoan.....	47
Gambar 4. 21 Pasar	48
Gambar 4. 22 Pasar	48
Gambar 4. 23 Letak Jalan Sekitar	48
Gambar 4. 24 Jalan Cikutra.....	49
Gambar 4. 25 Jl. Cicadas Ps. II	49
Gambar 4. 26 Jl. Cicadas Ps. II	49
Gambar 4. 27 Jalan Gg. Sukamulya.....	49

Gambar 4. 28 Letak Sungai dan Badan Air	50
Gambar 4. 29 Akses Masuk Utama Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf.....	51
Gambar 4. 30 Portal Masuk	51
Gambar 4. 31 Portal Masuk	51
Gambar 4. 32 Area Parkir di Antara Gereja dan Pastoran	52
Gambar 4. 33 Vegetasi Tapak Panti Werdha.....	52
Gambar 4. 34 Denah Lantai Dasar Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf	53
Gambar 4. 35 Denah Lantai Dua Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf.....	54
Gambar 4. 36 Ruang Tamu.....	54
Gambar 4. 37 Ruang Doa.....	55
Gambar 4. 38 Selasar Lantai Satu.....	55
Gambar 4. 39 Selasar Lantai Dua	56
Gambar 4. 40 Ruang Makan	56
Gambar 4. 41 Ruang Makan Staf.....	57
Gambar 4. 42 Ruang Perawat	57
Gambar 4. 43 Ruang Isolasi.....	58
Gambar 4. 44 Kamar Sakit.....	58
Gambar 4. 45 Dapur Sumber: Dokumentas pribadi.....	59
Gambar 4. 46 Aula.....	59
Gambar 4. 47 Aula.....	59
Gambar 4. 48 Kamar Tidur	60
Gambar 4. 49 Taman Tengah.....	60
Gambar 4. 50 Taman Tengah.....	60
Gambar 4. 51 Taman Belakang Sebelum Pembangunan	61
Gambar 4. 52 Taman Belakang Saat Pembangunan	61
Gambar 4. 53 Area Duduk Belakang.....	61

Gambar 4. 54 Kamar Mandi Lansia Mandiri	62
Gambar 4. 55 Kamar Mandi Lansia Non – Mandiri	62
Gambar 4. 56 Ruang Laundry	62
Gambar 4. 57 Area Jemur	63
Gambar 4. 58 Kebun	63
Gambar 4. 59 Ruang Perawatan.....	64
Gambar 4. 60 Ornamen Salib.....	64
Gambar 4. 61 Railing pada Area Sirkulasi.....	64
Gambar 4. 62 Railing pada ramp	64
Gambar 4. 63 Eksterior Bangunan	65
Gambar 4. 64 Kondisi Lansia.....	67
Gambar 4. 65 Kondisi Lansia.....	67
Gambar 5. 1 Selokan Kecil	71
Gambar 5. 2 Kali Besar	71
Gambar 5. 3 Bentuk Tapak dan Letak Bangunan dalam Tapak.....	72
Gambar 5. 4 Orientasi Bangunan dan Empat Binatang Langit	73
Gambar 5. 5 Tampak Panti Werdha	75
Gambar 5. 6 Elemen pada Fasad Panti Werdha	75
Gambar 5. 7 Peta <i>Ba Gua</i> Denah Lantai Satu	76
Gambar 5. 8 Interior Area <i>Prosperity</i>	80
Gambar 5. 9 Interior Area <i>Prosperity</i>	80
Gambar 5. 10 Interior Area <i>Prosperity</i>	80
Gambar 5. 11 Interior Area <i>Prosperity</i>	80
Gambar 5. 12 Interior Area <i>Reputation</i>	85
Gambar 5. 13 Interior Area <i>Reputation</i>	85
Gambar 5. 14 Interior Area <i>Reputation</i>	85

Gambar 5. 15 Interior Area <i>Reputation</i>	85
Gambar 5. 16 Interior Area <i>Reputation</i>	85
Gambar 5. 17 Interior Area <i>Reputation</i>	85
Gambar 5. 18 Interior Area <i>Relationship</i>	89
Gambar 5. 19 Interior Area <i>Relationship</i>	89
Gambar 5. 20 Ruang Jemur Area <i>Relationship</i>	89
Gambar 5. 21 Interior Area <i>The New Beginnings</i>	93
Gambar 5. 22 Area Outdoor <i>The New Beginnings</i>	93
Gambar 5. 23 Interior Area <i>The New Beginnings</i>	93
Gambar 5. 24 Interior Area <i>Health</i>	97
Gambar 5. 25 Interior Area <i>Health</i>	97
Gambar 5. 26 Interior Area <i>Health</i>	97
Gambar 5. 27 Interior Area <i>Health</i>	97
Gambar 5. 28 Interior Area <i>Children</i>	103
Gambar 5. 29 Interior Area <i>Children</i>	103
Gambar 5. 30 Interior Area <i>Children</i>	103
Gambar 5. 31 <i>Outdoor</i> Area <i>Children</i>	104
Gambar 5. 32 Interior Area <i>Children</i>	104
Gambar 5. 33 Interior Area <i>Children</i>	104
Gambar 5. 34 Interior Area <i>Children</i>	104
Gambar 5. 35 Interior Area <i>Children</i>	104
Gambar 5. 36 Interior Area <i>Children</i>	104
Gambar 5. 37 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	109
Gambar 5. 38 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	109
Gambar 5. 39 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	109
Gambar 5. 40 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	109

Gambar 5. 41 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	110
Gambar 5. 42 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	110
Gambar 5. 43 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	110
Gambar 5. 44 Interior Area <i>Path in Life</i>	114
Gambar 5. 45 Interior Area <i>Path in Life</i>	114
Gambar 5. 46 Interior Area <i>Path in Life</i>	115
Gambar 5. 47 Interior Area <i>Path in Life</i>	115
Gambar 5. 48 Interior Area <i>Path in Life</i>	115
Gambar 5. 49 Area <i>Helpful People</i> dan <i>Gua yang Hilang</i>	117
Gambar 5. 50 Peta <i>Ba Gua</i> Tibet Denah Lantai Dua.....	118
Gambar 5. 51 Interior Area <i>Prosperity</i>	122
Gambar 5. 52 Interior Area <i>Prosperity</i>	122
Gambar 5. 53 Interior Area <i>Prosperity</i>	122
Gambar 5. 54 Interior Area <i>Reputation</i>	127
Gambar 5. 55 Interior Area <i>Reputation</i>	127
Gambar 5. 56 Interior Area <i>Reputation</i>	127
Gambar 5. 57 Interior Area <i>Reputation</i>	127
Gambar 5. 58 Interior Area <i>Reputation</i>	127
Gambar 5. 59 Interior Area <i>Relationship</i>	131
Gambar 5. 60 Interior Area <i>Relationship</i>	131
Gambar 5. 61 Interior Area <i>Relationship</i>	131
Gambar 5. 62 Interior Area <i>Relationship</i>	131
Gambar 5. 63Interior Area <i>New Beginnings</i>	135
Gambar 5. 64 Interior Area <i>New Beginnings</i>	135
Gambar 5. 65 Interior Area <i>New Beginnings</i>	135
Gambar 5. 66 Interior Area <i>New Beginnings</i>	135

Gambar 5. 67 Interior Area <i>Health</i>	137
Gambar 5. 68 Interior Area <i>Health</i>	137
Gambar 5. 69 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	143
Gambar 5. 70 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	143
Gambar 5. 71 Patung Bunda Maria Area <i>Self Knowledge</i>	143
Gambar 5. 72 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	143
Gambar 5. 73 Interior Area <i>Self Knowledge</i>	143
Gambar 5. 74 Suasana Salah Satu Kamar Lansia	148
Gambar 5. 75 Denah Kamar Lansia.....	148
Gambar 5. 76 Kolom Ekspos Sepanjang Selasar	149
Gambar 5. 77 Balok Tangga pada Ruang Perawat	149
Gambar 5. 78 Balok Ekspos pada Kamar Lansia.....	149
Gambar 5. 79 Letak Sirkulasi Vertikal	149
Gambar 5. 80 Tangga sebagai Sirkulasi Vertikal.....	150



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hubungan Lima Elemen	19
Tabel 2. 2 Karakteristik Lima Elemen	19
Tabel 2. 3 Standar Fasilitas Panti Tresna Werdha	35
Tabel 4. 1 Suasana Ruang Panti.....	54
Tabel 4. 2 Data Meninggal Lansia 6 Tahun Terakhir	66
Tabel 5. 1 Tabel Pusat Kegiatan Sekitar Panti Werdha	69
Tabel 5. 2 Tabel Analisis Sungai dan Badan Air Sekitar.....	71
Tabel 5. 3 Hubungan Elemen Zona <i>Prosperity</i>	78
Tabel 5. 4 Elemen pada Zona <i>Prosperity</i>	78
Tabel 5. 5 Solusi Perbaikan Zona <i>Prosperity</i>	79
Tabel 5. 6 Hubungan Elemen Zona <i>Reputation</i>	82
Tabel 5. 7 Elemen pada Zona <i>Reputation</i>	83
Tabel 5. 8 Saran Perbaikan Zona <i>Reputation</i>	84
Tabel 5. 9 Hubungan Elemen Zona <i>Primary Relationship</i>	87
Tabel 5. 10 Elemen pada Zona <i>Primary Relationship</i>	87
Tabel 5. 11 Saran Perbaikan Zona <i>Primary Relationship</i>	88
Tabel 5. 12 Hubungan Elemen Zona <i>The New Beginnings</i>	91
Tabel 5. 13 Elemen pada Zona <i>The New Beginnings</i>	92
Tabel 5. 14 Saran Perbaikan pada Zona <i>The New Beginnings</i>	92
Tabel 5. 15 Hubungan Elemen Zona <i>Health</i>	95
Tabel 5. 16 Elemen pada Zona <i>Health</i>	95
Tabel 5. 17 Solusi Perbaikan Zona <i>Health</i>	97
Tabel 5. 18 Hubungan Elemen Zona <i>Children</i>	100
Tabel 5. 19 Elemen pada Zona <i>Children</i>	101

Tabel 5. 20 Solusi Perbaikan pada Zona <i>Children</i>	102
Tabel 5. 21 Hubungan Elemen Zona <i>Self Knowledge</i>	107
Tabel 5. 22 Elemen pada Zona <i>Self Knowledge</i>	107
Tabel 5. 23 Saran Perbaikan pada Zona <i>Self Knowledge</i>	108
Tabel 5. 24 Hubungan Elemen Zona <i>Path in Life</i>	112
Tabel 5. 25 Elemen pada Zona <i>Path of Life</i>	112
Tabel 5. 26 Solusi Perbaikan pada Zona <i>Path in Life</i>	114
Tabel 5. 27 Hubungan Elemen Zona <i>Helpful People</i>	116
Tabel 5. 28 Elemen pada Zona <i>Helpful People</i>	116
Tabel 5. 29 Solusi Perbaikan pada Zona <i>Helpful People</i>	117
Tabel 5. 30 Tabel Kesimpulan <i>Ba Gua</i> Tibet dan Kesehatan Lansia pada Lantai Satu..	117
Tabel 5. 31 Hubungan Elemen Zona <i>Prosperity</i>	120
Tabel 5. 32 Tabel 5. 4 Elemen pada Zona <i>Prosperity</i>	120
Tabel 5. 33 Solusi Perbaikan Zona <i>Prosperity</i>	121
Tabel 5. 34 Hubungan Elemen Zona <i>Reputation</i>	124
Tabel 5. 35 Elemen Zona <i>Reputation</i>	125
Tabel 5. 36 Saran Perbaikan Zona <i>Reputation</i>	126
Tabel 5. 37 Hubungan Elemen Zona <i>Primary Relationship</i>	129
Tabel 5. 38 Elemen pada Zona <i>Primary Relationship</i>	129
Tabel 5. 39 Saran Perbaikan Zona <i>Primary Relationship</i>	130
Tabel 5. 40 Hubungan Elemen Zona <i>The New Beginnings</i>	133
Tabel 5. 41 Elemen pada Zona <i>The New Beginnings</i>	133
Tabel 5. 42 Saran Perbaikan pada Zona <i>The New Beginnings</i>	134
Tabel 5. 43 Hubungan Elemen Zona <i>Health</i>	136
Tabel 5. 44 Elemen Zona <i>Health</i>	137
Tabel 5. 45 Solusi Perbaikan pada Zona <i>Health</i>	137

Tabel 5. 46 Hubungan Elemen Zona <i>Children</i>	139
Tabel 5. 47 Elemen pada Zona <i>Children</i>	139
Tabel 5. 48 Solusi Perbaikan pada Zona <i>Children</i>	139
Tabel 5. 49 Hubungan Elemen Zona <i>Self Knowledge</i>	141
Tabel 5. 50 Elemen pada Zona <i>Self Knowledge</i>	142
Tabel 5. 51 Saran Perbaikan Pada Zona <i>Seld Knowledge</i>	142
Tabel 5. 52 Hubungan Elemen Zona <i>Self Knowledge</i>	145
Tabel 5. 53 Elemen pada Zona <i>Self Knowledge</i>	145
Tabel 5. 54 Saran Perbaikan pada Zona <i>Self Knowledge</i>	146
Tabel 5. 55 Tabel 5. 27 Hubungan Elemen Zona <i>Helpful People</i>	146
Tabel 5. 56 Tabel Kesimpulan <i>Ba Gua</i> Tibet dan Kesehatan Lansia pada Lantai Dua ..	147



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara	161
Lampiran 2. Jawaban Wawancara	162
Lampiran 3. Dokumentasi Lansia	167
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara Staf	168



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Panti Werdha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan rumah tempat mengurus dan merawat orang jompo. Jompo berdasarkan KBBI adalah tua sekali dan sudah lemah fisiknya (tua renta dan uzur). Panti Werdha menurut Departemen Sosial Republik Indonesia adalah suatu tempat untuk menampung lansia dan jompo terlantar dengan memberikan pelayanan sehingga mereka merasa aman, tenang dengan tiada perasaan gelisah maupun khawatir dalam menghadapi usia tua.

Lansia yang mengalami pertambahan usia cenderung mengalami penurunan kondisi fisik dan psikis, namun peningkatan emosional. Lansia yang dimaksudkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1965 tentang Pemberian Bantuan Penghidupan Orang Jompo adalah setiap orang yang berhubungan dengan lanjut usia, tidak mempunyai atau tidak berdaya mencari nafkah untuk keperluan pokok bagi hidupnya sehari-hari. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Tidak jarang ditemukan panti-panti werdha di Indonesia, termasuk di Bandung yang masih belum memikirkan dan merancang panti secara khusus dan seadanya saja.

Lepas dari faktor-faktor dasar dan fungsional dalam merancang suatu bangunan, *Feng Shui* juga memiliki peran yang dapat menentukan aliran energi yang terdapat dalam bangunan. Terdapat aspek-aspek arsitektural dalam kajian *Feng Shui* yang dapat menentukan elemen, material, lokasi, hingga bentuk dan eksterior bangunan yang dapat mempengaruhi aliran dan keselarasan *Chi* dalam bangunan Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf. Energi yang diberikan dapat berupa energi positif dan negatif bagi pengguna bangunan, yaitu para lansia.



Gambar 1. 1 Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf
Sumber: maps.google.com, 2019

Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf, Bandung ini didirikan oleh Suster – suster CB Cinta Kasih Carolus Borromeus, Cicadas yang bekerjasama dengan Yayasan Santo Camillus. Kini, panti ini merawat 23 lansia beserta 14 orang staf. Lokasi panti ini bersebelahan dengan Gereja Santa Odilia dan menghadap Rumah Sakit Santo Yusuf Bandung. Panti ini memiliki visi melayani penghuninya agar dapat mengisi hari tuanya dengan kegiatan yang positif. Panti ini dibuat untuk melayani lansia yang tidak memiliki keluarga atau masuk dengan sukarela. Panti ini memiliki fasilitas yang baik dan dapat menunjang kebutuhan para lansia sepenuhnya, dengan ruang – ruang terbuka, area ibadah, hingga fasilitas yang aksesibel bagi para lansia yang kondisi kesehatan secara umumnya pasti menurun.

Lansia yang menempati panti werdha terdiri dari berbagai latar belakang ketika sebelum memasuki panti werdha ini. Kondisi fisik dan emosional lansia yang memasuki panti werdha juga beraneka ragam namun terus menurun. Terdapat lansia yang terlihat ceria dan bersemangat, namun juga ada yang lesu dan memiliki kondisi fisik yang terus melemah. Namun tidak sedikit juga lansia yang masih memiliki kondisi kesehatan yang baik dan masih dapat beraktivitas layaknya orang yang masih sehat. Selain itu para masih banyak lansia yang masih tinggal di panti hingga usia tuanya. Diharapkan, dengan menempati panti werdha ini, didapatkan energi positif yang dapat memberikan dampak baik bagi kesehatan mereka. Oleh karena itu, perlu diketahui pengaruh *Feng Shui* panti terhadap kesehatan mereka.



Gambar 1. 2 Lansia pada Panti Werdha Nazareth Santo Yusuf Bandung
Sumber: youtube.com, 2018

Faktor yang cenderung menjadi perhatian pada rumah jompo adalah kesehatan, dimana cocok dengan salah satu faktor yang dipengaruhi oleh kajian *Feng Shui* secara arsitektural terhadap pengguna bangunan. Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf dipilih sebagai objek karena kondisi kesehatan lansianya yang cenderung baik, dengan fasilitas yang memadai, namun lokasi yang kurang baik secara *Feng Shui*. Teori yang digunakan adalah *Feng Shui* Tibet yang mengkaji aliran energi pada denah bangunan, *Feng Shui Ying & Yang* dan Lima Elemen yang mengkaji material, warna, dan letaknya di dalam bangunan, serta *Feng Shui* Aliran Bentuk yang mengkaji energi berdasarkan lokasi dan bentuk yang terdapat pada bangunan.

1.2. Perumusan Masalah

Berikut merupakan perumusan masalah penelitian:

1. Ada pengaruh *Feng Shui* terhadap kesehatan lansia Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf Bandung

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, terdapat beberapa pertanyaan yang muncul sebagai berikut:

1. Apa saja elemen arsitektural yang secara *Feng Shui* memberikan energi baik dan kurang baik terhadap kesehatan lansia pada Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf Bandung?
2. Bagaimana upaya memperbaiki elemen arsitektural yang secara *Feng Shui* pada Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf Bandung agar dapat menghasilkan aliran *chi* yang lebih baik untuk kesehatan lansia?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah elemen *Feng Shui* dari segi arsitektural yang terdapat pada Panti Tresna Werdha Nazareth Santo Yusuf Bandung memberi pengaruh pada kesehatan lansia yang menempatinnya, serta apa saja pengaruhnya terhadap

kesehatan mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan apa saja elemen *Feng Shui* secara arsitektural yang sudah dapat memberikan energi yang baik, maupun kurang baik terhadap kesehatan lansia. Selain itu untuk mengetahui kesesuaian kondisi panti dengan prinsip *Feng Shui* kesehatan, dan bagaimana cara memperbaiki yang belum memberikan energi yang baik.

1.5. Manfaat Penelitian

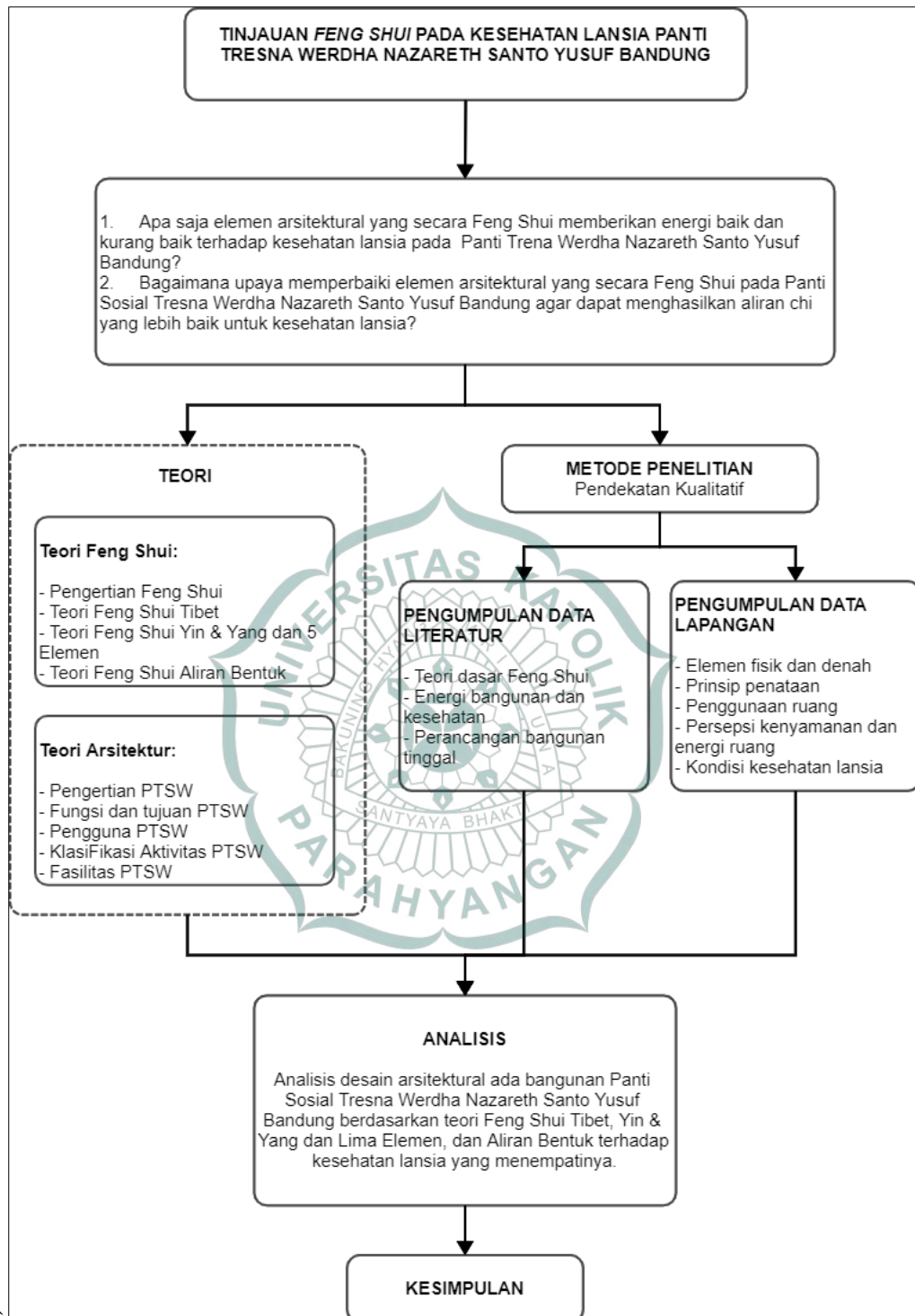
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan studi mengenai pengaruh *Feng Shui* secara arsitektural terhadap kesehatan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh energi terhadap kesehatan, terutama pada lansia. Melalui penelitian ini juga, diharapkan bisa didapat saran untuk merancang sebuah Panti Sosial Tresna Werdha yang dapat memberikan energi yang baik bagi kesehatan lansia yang menempatinnya.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Objek bangunan yang digunakan untuk studi penelitian ini adalah panti werdha yang terletak di Bandung. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap bangunan yang memiliki fungsi utama sebagai tempat tinggal bagi kaum lansia. Perencanaan bangunan cenderung mengarah ke aspek fungsional untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan dapat berfungsi dengan baik untuk ditinggali oleh para lansia.

Ruang lingkup penelitian adalah pengamatan objek studi dari aspek perancangan interior dan eksterior panti werdha, dan apa yang berada di sekitarnya. Aspek yang diteliti dibatasi aspek perancangan ruang, bentuk, material dan elemen yang digunakan, dsb. Beberapa hal yang diteliti juga dikaitkan dengan aspek yang dibatasi pada kondisi kesehatan dari lansia yang menempati panti werdha sebelum dan sesudah memasuki panti werdha meliputi frekuensi kambuh, frekuensi masuk rumah sakit, dsb.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian

1.8. Sistematika Penulisan

BAB 1- PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan mengenai topik yang akan dibahas, serta objek yang akan diteliti. Pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB 2 – TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan Pustaka menguraikan mengenai dasar teori yang melandasi pengamatan, identifikasi, dan analisis dari objek dalam penelitian. Tinjauan pustaka terdiri dari teori dasar *Feng Shui*, teori *Feng Shui* Tibet, Yin & Yang dan Lima Elemen, dan Aliran Bentuk, serta kaitannya dengan kesehatan dengan pengguna tempat tinggal.

BAB 3 – METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian menguraikan metode yang digunakan untuk penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 – DATA

Bab data menguraikan data dari hasil pengamatan di objek penelitian. Penguraian deskripsi objek penelitian: latar belakang panti werdha, penataan ruang panti werdha, manfaat elemen yang dapat memberikan *chi* positif bagi kesehatan lansia penghuni panti werdha.

BAB 5 – ANALISIS

Bab analisis menguraikan keseimbangan energi dalam bangunan yang diciptakan oleh elemen yang ada di dalam bangunan, maupun yang berada di sekitar bangunan objek studi berdasarkan prinsip-prinsip teori *Feng Shui* Tibet, Yin & Yang dan Lima Elemen, dan aliran bentuk. Kondisi energi dikaitkan dengan kesehatan lansia pengguna bangunan.

BAB 6 – KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran menguraikan hasil temuan dari penelitian meliputi segala aspek yang ditemukan, keharmonisan energi yang tercipta, serta pengaruhnya terhadap kondisi kesehatan lansia yang menempati panti werdha. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan

saran untuk memperbaiki apabila terdapat elemen yang belum dapat memberikan *chi* yang baik bagi kesehatan lansia pengguna panti werdha.

